
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 31 PANAIKANG KECAMATAN SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI

Oleh

Sudarto^{1*}, M. Ikhsan Sukaria², Faqihudin³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ^{1*}drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 19-01-2025

Revised: 04-02-2025

Accepted: 22-02-2025

Keywords:

Learning Model, Active learning, Role Reversal Question type, IPAS, Learning Outcomes

Abstract: This study is a pre-experimental study that aims to determine whether the use of interactive Flipbook media has an effect or not in improving the IPAS learning outcomes of the 5th Grade at SDN 31 Panaikang. The population in this study were all the 5th Grade students at SDN 31 Panaikang with a sample of 25 students selected using the saturated sampling techniques. The data collection technique used was a test technique with a research instrument in the form of a test sheet. The data analysis used was descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive statistical analysis, the average pretest was of 50.96 and the average posttest was of 73.88. The data obtained were then analyzed using a paired sample t-test with a significance level of 0.05. From the results of the data analysis, $t_{count} 12.8809 > t_{table} 2.064$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means that there is a significant difference in the learning outcomes of the 5th Grade students at SDN 141 Lilina Ajangale, Bone Regency before and after the use of Interactive Flipbook media. Conclusion: The use of Interactive Flipbook Amedia has a significant effect on improving the IPAS learning outcomes of students of the 5th Grade at SD Negeri 141 Lilina Ajangale, Bone Regency

PENDAHULUAN

Tantangan yang kita hadapi di alam semesta ini dari hari ke hari semakin bertambah dan semakin kompleks (Sudarto, 2022). Hal ini terjadi karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Sebagai pilar pendidikan nasional, guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan IPTEK tersebut dalam proses pembelajaran untuk melahirkan siswa-siswa yang cerdas, kreatif, inovatif dan melek IPTEK sebagaimana amanat pendidikan nasional yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 Pasal 1 Ayat 1, yang menyatakan bahwa pendidikan haruslah dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif dan terencana, memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, serta nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara dengan menguasai IPTEK.

Tujuan pendidikan di sekolah dasar selalu mengacu pada tujuan pendidikan nasional secara umum dan pendidikan dasar secara khusus. Pendidikan dasar di tingkat Sekolah

Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik terutama dalam mengembangkan keterampilan dasar, pengetahuan, dan karakternya. Menurut Marudut dkk. (2020), yang keterampilan dasar adalah keterampilan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, dan penguasaan dasar dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar ditandai dengan adanya penguasaan peserta didik pada semua mata pelajaran yang tercermin pada hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk melihat seberapa jauh penguasaan siswa pada materi pelajaran yang telah didapatkannya (Wirda dkk., 2020). Selanjutnya, Sudarto, Rosmalah & Rizky (2022) mengatakan bahwa hasil belajar sangat ditentukan oleh kemampuan optimal guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kepada siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran wajib yang berperan penting dalam membentuk keterampilan dasar peserta didik yaitu keterampilan berpikir kritis dan ilmiah. Sudah seharusnya pembelajaran IPAS di SD dapat menjadi wahana bagi peserta didik dalam mempelajari diri sendiri, alam, dan sosial di sekitarnya (Surya dkk., 2023). Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran IPAS merupakan hal yang sangat penting diperhatikan. Salah satu bentuk perhatian itu adalah memberikan pembelajaran kepada siswa yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa betah belajar dan aktif, bukan pembelajaran yang membuat siswa pasif dan hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, yang pada akhirnya menjadikan peserta didik merasa bosan dan berujung pada rendahnya hasil belajar mereka (Jundu dkk., 2020). Pembelajaran yang tidak menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran IPAS dapat membawa siswa pada perasaan tidak senang belajar IPAS yang berdampak pada timbulnya kesulitan belajar IPAS. Kesulitan belajar itu ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang dialami siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (IPAS), baik itu dipengaruhi oleh potensi luar siswa maupun potensi internal atau kemampuan masing-masing siswa. Hal ini dapat dilihat dari tercapai tidaknya nilai KKM (Azizah dkk., 2022). Menurut Damayanti (2022) aspek fisiologis (jasmani) dan aspek psikologis (rohani) merupakan dua faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain faktor internal terdapat faktor lain seperti keterbatasan kemampuan guru di bidang kemampuan pedagogi, kemampuan pengetahuan dan kemampuan profesional (Rochaendi dkk., 2020). Maka dari itu, penting bagi guru untuk mengetahui bahwa tidak semua peserta didik mampu memahami seluruh materi pada mata pelajaran IPAS.

Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sangat mempengaruhi kenyamanan anak dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (Muliadi, Karlina & Sudarto, 2021), termasuk media pembelajarannya. Untuk mengatasi dan membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran, maka diperlukan benda-benda yang menjadi perantara atau alat peraga atau media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi agar tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sudarto, Jafar & Khaeraat, 2024).

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Gunawan & Ritonga, 2019). Selanjutnya, Jauhar, Sudarto & Yusuf (2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran menjadi salah

satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Maka dari itu, guru diharapkan mampu mengimplementasikan media pembelajaran terutama yang bersifat interaktif dan inovatif sehingga dapat memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Pemilihan media pembelajaran yang baik sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipilih adalah media *Flipbook* interaktif.

Media *Flipbook* interaktif adalah media pembelajaran berbentuk buku digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, dengan memadukan berbagai unsur multimedia seperti audio-visual, gambar, dan video yang dapat menciptakan kondisi belajar yang interaktif (Nurwidiyanti & Sari, 2022). Unsur audio-visual yang terdapat dalam media *Flipbook* berperan dalam memberikan tutorial dan menggantikan objek yang sifatnya abstrak sehingga penyajian objek tersebut bisa secara detail dilihat melalui video, serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indra (Alti dkk., 2022).

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan pada bulan September 2024 di SDN 31 Panaikang, khususnya pada Kelas V diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang nilai IPAS nya berada di bawah KKM. (KKM= 75). Hal ini terjadi karena guru tidak menerapkan pembelajaran bermedia interaktif. Karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penggunaan media *Flipbook* interaktif, yaitu *Flipbook* interaktif berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil Belajar IPAS siswa Kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Flipbook* interaktif berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil Belajar IPAS siswa Kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Panaikang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penyampelan jenuh. Penyampelan jenuh adalah pengambilan sampel dari keseluruhan jumlah populasi (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan instrumen penelitian berupa lembar tes. Tes ini berbentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pelajaran IPAS yang sudah divalidasi dan direliabelisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini memaparkan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone sebelum dan sesudah penggunaan media *Flipbook* Interaktif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat sebaran hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada saat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel (n)	25	25
Rata-rata (<i>Mean</i>)	50,96	73,88
Standar Deviasi	12,847	9,782
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	31	49
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	71	86

Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai minimum siswa pada *pretest* sebesar 31, sedangkan pada *posttest* sebesar 49. Selanjutnya, nilai maksimal siswa pada *pretest* sebesar 71, sedangkan pada *posttest* sebesar 86. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,96 dan pada *posttest* sebesar 73,88. Secara deskriptif, hasil belajar IPAS siswa pada nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis statistik penelitian yang berbunyi "Hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Flipbook* Interaktif berbeda secara signifikan (H_1). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu prasyarat: uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan dalam menguji hipotesis, apakah statistik parametrik atau non parametrik. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Karena itu dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik

Karena data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji t (*Paired Sample t-Test*) dengan bantuan program *SPSS Statistic version 26*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	t_{hitung}	Df	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest-Posttest</i>	12,880	24	0,000	$0,000 < 0,05$ = Terdapat Perbedaan

Dari Tabel 2 di atas, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. = 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Begitu pula, $t_{hitung} = 12,880$ (pada taraf nyata 0,05) lebih besar nilai $t_{tabel} = 2,064$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Flipbook* Interaktif berbeda secara signifikan. Karena nilai rata-rata hasil belajar IPAS sesudah menggunakan media *Flipbook* Interaktif lebih tinggi daripada sebelum menggunakan media *Flipbook* Interaktif dan berbeda secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flipbook* Interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Flipbook* interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 31. Media *Flipbook* interaktif yang diterapkan di kelas V SDN 31 Panaikang membuat pembelajaran lebih berpusat kepada siswa. Banyak peningkatan terjadi tidak hanya hasil belajar siswa pada

ranah kognitifnya saja, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotornya. Hal ini terjadi karena siswa diminta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media *Flipbook* interaktif membuat siswa lebih memahami konsep materi yang abstrak jika dibandingkan hanya mengandalkan buku konvensional sebagai satu-satunya sumber belajar. Siswa lebih mandiri dalam belajar, melatih siswa lebih kritis dalam menemukan jawaban. Sikap positif ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *Flipbook* berlangsung, tidak ada lagi siswa yang bosan dan melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran. Namun efektivitas penggunaan media *Flipbook* interaktif tetap dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook interaktif berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kuanyar. Hal itu diperkuat oleh hasil penelitian Juliani & Ibrahim (2023) yang menunjukkan bahwa media *Flipbook* interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

KESIMPULAN

Karena nilai rata-rata hasil belajar IPAS sesudah menggunakan media *Flipbook* Interaktif lebih tinggi daripada sebelum menggunakan media *Flipbook* Interaktif dan berbeda secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flipbook* Interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 31 Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran* (T. P. Wahyuni, Ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- [2] Azizah, N., Zmaroni, M., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis kesulitan belajar dalam pemahaman konsep pembelajaran IPA kelas IV di MI Hidayatullohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- [3] Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- [4] Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: RajaGrafindo Persada.
- [5] Jauhar, S., Sudarto, S., & Yusuf, A. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VARIATIF DI KELAS TINGGI SD NEGERI 1 BALANGNIPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(4), 829-836. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i4.2784>
- [6] Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 19-26.
- [7] Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA siswa SD di daerah tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111.
- [8] Marudut, M. R. H., Bachtar, I. G., Kadir, & Iasha, V. (2020). Peningkatan kemampuan

- berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 4(3), 577–585.
- [9] Muliadi, N. K. (2021). Analisis Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- [10] Nurwidiyanti, A., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan media pembelajaran flipbook berbasis literasi sains pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6949–6959.
- [11] Rochaendi, E., Wahyudi, A., & Perdana, R. (2021). Kompetensi teknologi, pedagogi, dan konten guru SD negeri dan swasta di Kota Cimahi, Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1) 1.
- [12] Saputra, N. E., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). Pengaruh media pembelajaran berbasis flipbook terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 2 Kuanyar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 317–327.
- [13] Sudarto, S., Jafar, M. I., & Khaeraat, N. M. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BATANG NAPIER TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN SISWA KELAS III SD NEGERI 21 PANYULA. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(8), 503-512.
- [14] Sudarto, S., Muhammad Idris Jafar, & Nurul Mutmainal Khaeraat. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BATANG NAPIER TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN SISWA KELAS III SD NEGERI 21 PANYULA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(8), 503–512. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSh/article/view/7874>
- [15] Sudarto, S. (2022). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL QUANTUM DAN YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1011–1016. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4038>
- [16] Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 449–454. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3300>
- [17] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- [18] Surya, A. D., Tajqiyah, L., Refiarni, R., Sumarno, S., & Siswanto, J. (2023). Analisis kemampuan kognitif dan miskonsepsi pembelajaran ipa materi kalor pada mahasiswa calon guru sekolah dasar di stkip nasional. *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*, 3(2), 15-20.